

PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019



PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	i.2
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.3
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran V	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan	i.5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019
PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|----|------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama | : | Hastanto Sri Margi Widodo |
| | Alamat kantor | : | Jl. RS, Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW009
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
Jawa Barat |
| | Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. | Nama | : | Jenry Cardo Manurung |
| | Alamat kantor | : | Jl. RS, Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
RT 006/RW.036, Bojong Rawalumbu, Bekasi,
Jawa Barat |
| | Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 30 Jun 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2020



The image shows two handwritten signatures in black ink. Between the signatures is a green 6000 Rupiah stamp with the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', '251A1AHF526712225', '6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'.

Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur

Jenry Cardo Manurung
Direktur Keuangan

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2020 dan Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Kas dan bank	25,612,914	4	25,446,117
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	1,780,940	33	3,020,251
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.649.771 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	121,544,268		140,867,986
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	29,328,109	6	28,846,599
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	8,581,944	7	4,837,171
Investasi		8	
Deposito berjangka	117,509,044		100,874,830
Efek ekuitas diperdagangkan	327,487		437,959
Unit penyertaan reksadana	31,932,706		23,284,126
Efek tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	1,136,978		1,483,648
Efek utang	55,167,999		55,928,711
Penyertaan lain	6,080,793		6,080,793
Sukuk	16,271,215		16,600,424
Properti investasi	67,291,213		67,291,213
Logam mulia	91,800		76,200
Aset reasuransi	262,642,733	9	243,772,164
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 23.938.123 dan Rp 21.706.056 tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	125,878,735	10	127,895,603
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.115.217 dan Rp 9.715.125 tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	451,250	11	891,342
Aset pajak tangguhan	6,620,096	31	6,163,605
Pajak dibayar dimuka	100,000	31	-
Biaya dibayar dimuka	7,951,056		2,056,170
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	726,357		584,800
Pihak ketiga	1,601,020		1,080,873
JUMLAH ASET	888,628,657		857,520,585

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2020 dan Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim pihak ketiga	17,893,160	12	10,050,449
Utang reasuransi	73,253,678	13	53,355,107
Utang komisi	2,596,084	14	7,889,823
Utang pajak	1,606,418	15	1,442,510
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,353,132	30	12,353,132
Beban akrual	2,363,269	16	3,715,880
Liabilitas kontrak asuransi	473,172,315	17	470,546,106
Utang lain-lain	9,838,113	18	6,682,080
Jumlah Liabilitas	<u>593,076,169</u>		<u>566,035,087</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
348.386.472 saham	87,096,618	20	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	21	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2,849,763	8	2,818,555
Surplus revaluasi aset tetap	76,372,763	10	79,259,353
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	10,879,461	22	10,879,461
Belum ditentukan penggunaannya	118,909,990		111,988,213
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>295,417,889</u>		<u>291,351,494</u>
Kepentingan nonpengendali	<u>134,599</u>	23	<u>134,004</u>
Jumlah Ekuitas	<u>295,552,488</u>		<u>291,485,498</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>888,628,657</u></u>		<u><u>857,520,585</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	Catatan	<u>30 Juni 2019</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		24	
Premi bruto	233,700,119		196,484,826
Premi reasuransi	(125,748,645)		(84,527,813)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>12,842,922</u>		<u>8,675,173</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>120,794,396</u>		<u>120,632,186</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		25	
Klaim bruto	99,477,862		104,553,586
Klaim reasuransi	(57,831,429)		(65,855,274)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>(5,018,096)</u>		<u>8,173,452</u>
Beban klaim-bersih	36,628,337		46,871,764
Beban komisi-bersih	<u>25,109,249</u>	26	<u>22,187,977</u>
Jumlah beban underwriting	<u>61,737,586</u>		<u>69,059,741</u>
Hasil underwriting	59,056,810		51,572,445
Hasil investasi - bersih	<u>5,006,457</u>	27	<u>6,307,603</u>
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>64,063,267</u>		<u>57,880,048</u>
BEBAN USAHA	<u>57,958,471</u>	28	<u>50,919,655</u>
LABA USAHA	6,104,796		6,960,393
Beban lain-lain - bersih	<u>(2,525,504)</u>	29	<u>(3,067,856)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>3,579,292</u>		<u>3,892,537</u>
BEBAN PAJAK (MANFAAT)			
Pajak kini	-	31	-
Pajak tangguhan	<u>(456,490)</u>		<u>(1,890,073)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(456,490)</u>		<u>(1,890,073)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4,035,782</u>		<u>5,782,610</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	<u>31,208</u>		<u>1,077,607</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4,066,990</u>		<u>6,860,217</u>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	4,035,187		5,782,042
Kepentingan non-pengendali	<u>595</u>	23	<u>568</u>
	<u>4,035,782</u>		<u>5,782,610</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	4,066,395		6,859,649
Kepentingan non-pengendali	<u>595</u>	23	<u>568</u>
	<u>4,066,990</u>		<u>6,860,217</u>
LABA PER SAHAM DASAR			
(Rupiah penuh)	<u>12</u>	32	<u>17</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-bersih	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	87,096,618	50,000	(740,706)	711,827	81,178,248	10,182,635	102,754,350	281,232,972	128,937	281,361,909
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5,782,042	5,782,042	568	5,782,610
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	1,077,607	-	-	-	1,077,607	-	1,077,607
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1,077,607	-	-	5,782,042	6,859,649	568	6,860,217
Transaksi dengan pemilik										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)	-	(3,483,865)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(174,300)	(174,300)	-	(174,300)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	696,826	(696,826)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik						696,826	(4,354,991)	(3,658,165)	-	(3,658,165)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	87,096,618	50,000	(740,706)	1,789,434	81,178,248	10,879,461	104,181,401	284,434,456	129,505	284,563,961
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	245,554	245,554	4,499	250,053
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	3,854,285	-	-	3,854,285	-	3,854,285
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(5,773,180)	-	5,773,180	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	1,788,078	1,788,078	-	1,788,078
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	1,029,121	-	-	-	1,029,121	-	1,029,121
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1,029,121	(1,918,895)	-	7,806,812	6,917,038	4,499	6,921,537
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	87,096,618	50,000	(740,706)	2,818,555	79,259,353	10,879,461	111,988,213	291,351,494	134,004	291,485,498
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4,035,187	4,035,187	595	4,035,782
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(2,886,590)	-	2,886,590	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	31,208	-	-	-	31,208	-	31,208
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	31,208	(2,886,590)	-	6,921,777	4,066,395	595	4,066,990
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	87,096,618	50,000	(740,706)	2,849,763	76,372,763	10,879,461	118,909,990	295,417,889	134,599	295,552,488

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari:		
Premi	255,879,806	208,326,420
Klaim reasuransi	57,349,919	65,855,274
Lain-lain	1,292,641	7,501,363
Pembayaran untuk:		
Klaim	(91,635,152)	(120,197,725)
Premi reasuransi	(105,850,075)	(85,702,980)
Pegawai	(36,751,226)	(32,522,038)
Komisi	(31,755,599)	(20,605,359)
Beban usaha	(24,093,230)	(31,972,040)
Pajak penghasilan	(100,000)	(5,402,523)
Pajak final	(21,859)	(44,647)
Beban lain-lain	(4,036,953)	(3,112,293)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>20,278,272</u>	<u>(17,876,548)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito	30,256,387	35,100,000
Penerimaan hasil investasi	4,359,960	9,191,886
Hasil penjualan aset tetap	344,000	-
Penjualan (pembelian) efek	(7,101,518)	4,194,351
Pembelian aset tetap	(874,082)	(1,392,413)
Penempatan deposito	(46,890,600)	(34,000,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(19,905,853)</u>	<u>13,093,824</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank dan sewa pembiayaan	(273,780)	(273,780)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		
	98,639	(5,056,504)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		
	25,446,117	23,975,854
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	68,158	(18,538)
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>25,612,914</u>	<u>18,900,812</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007. Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000 (Catatan 20).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/	Nilai nominal per saham (dalam
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	3,600,000	-
17 November 1989/	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham	4,600,000	1,000
13 Oktober 1997/	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham	23,000,000	500
1 November 2000/	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	80,499,994	500
29 September 2006/	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	141,575,662	500
12 Desember 2006/	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham	174,193,236	500
16 Juni 2016/	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham	348,386,472	250

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 81.859.522 dan Rp 81.799.288 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 19 Desember 2019 dan 26 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dan No. 41 tanggal 13 Juli 2018 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 & 31 Desember 2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris	:	Petronius Saragih
		-
Komisaris Independen	:	Chaerul D. Djakman
		Krishna Suparto
		Ronald Waas
		-

Direksi

Presiden Direktur	:	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	:	Reniwati Darmakusumah
		Jenny Cardo Manurung
		Zafar Dinesh Idham

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	:	Chaerul D Djakman
Anggota	:	Taufik Hidayat
		Yan Rahadian

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota	:	Amin Musa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 461 karyawan dan 483 karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Poundsterling Inggris (GBP)	17.598	18.250
Euro (EUR)	16.080	15.589
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.302	13.901
Franc Swiss (CHF)	15.035	14.366
Dolar Australia (AUD)	9.838	9.739
Dolar Singapura (SGD)	10.265	10.321
Ringgit Malaysia (MYR)	3.340	3.397
Yuan China (CNY)	2.023	1.991
Denmark (DKK)	2.158	2.086
Hongkong Dolar (HKD)	1.845	1.785
Swedean Kroner (SEK)	1.533	1.488
Bath Thailand (THB)	463	466
Philipina Peso (PHP)	287	274
Yen Jepang (JPY)	133	128

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi Grup pada kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset yang ditetapkan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta penyertaan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- (3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- (1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	15 Tahun
Perabot dan peralatan kantor	8 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 30 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggunganan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas dan bank	21.995.125	24.327.026
Piutang lain-lain	8.081.944	4.347.171
Investasi jangka pendek - Deposito	117.509.044	100.874.830
Aset lain-lain (piutang karyawan)	726.357	584.800
Aset lain-lain (uang jaminan)	<u>583.400</u>	<u>576.000</u>
Jumlah	<u>148.895.870</u>	<u>130.709.827</u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup berpedoman pada PSAK No. 71 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung kantor dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar

dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan

menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti investasi	67.291.213	67.291.213
Aset tetap	<u>125.878.735</u>	<u>127.895.603</u>
Jumlah	<u><u>193.169.948</u></u>	<u><u>195.186.816</u></u>

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Properti investasi	67.291.213	67.291.213
Aset tetap	<u>125.878.735</u>	<u>127.895.603</u>
Jumlah	<u><u>193.169.948</u></u>	<u><u>195.186.816</u></u>

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 451.250 dan Rp 891.342 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 227.729.145 dan Rp 223.473.446 (Catatan 17).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 90.066.982 dan Rp 90.653.413 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang

yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati

estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.353.132 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas		
Rupiah	94.500	145.934
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>53.218</u>	<u>292</u>
Jumlah kas	<u>147.718</u>	<u>146.226</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.719.525	5.713.329
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.650.271	2.467.736
PT Bank Danamon Tbk	3.045.080	4.193.576
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.146.225	1.943.392
PT Bank Permata Tbk	1.767.756	1.731.497
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.139.411	2.119.745
PT Bank Permata Syariah	779.219	96.498
PT Bank OCBC NISP Tbk	638.667	451.987
PT Bank Bukopin Tbk	586.459	804.542
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	488.315	262.386
PT Bank Central Asia Tbk	470.694	205.721
PT Bank ANZ Indonesia	245.998	246.434
PT Bank Fama International	212.278	123.392
Bank BPD Sulselbar	154.083	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	130.982	420.922
PT Bank BRI Syariah Tbk	111.086	97.386
PT QNB Kesawan Tbk	92.739	106.150
PT Bank Sahabat Sampoerna	79.962	23.991
PT Bank Mestika Dharma Tbk	72.849	69.374
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	66.364	187.566
PT Bank Syariah Bukopin	62.974	106.015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.749	341.246
PT Bank Shinhan Indonesia	43.959	424.330
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	29.424	242.263
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	23.790	223.821
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	14.578	248.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>216.150</u>	<u>126.712</u>
Jumlah	<u>23.034.587</u>	<u>22.978.604</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.671.230	1.139.103
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	364.869	62.324
PT Bank Central Asia Tbk	266.719	252.994
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>127.790</u>	<u>866.866</u>
Jumlah	<u>2.430.609</u>	<u>2.321.287</u>
Jumlah bank	<u>25.465.196</u>	<u>25.299.891</u>
Jumlah	<u>25.612.914</u>	<u>25.446.117</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan bank atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 367.237 dan Rp 180.956, untuk pengelola serta Rp 3.250.554 dan Rp 938.135 untuk peserta (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.780.940	3.020.251
Pihak ketiga	<u>131.396.925</u>	<u>149.288.031</u>
Jumlah	133.177.865	152.308.282
Pembayaran premi yang belum dirinci	(8.202.886)	(6.770.274)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>123.325.208</u></u>	<u><u>143.888.237</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	109.511.570	90.951.657
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	19.325.571	57.173.051
Lebih dari 60 hari	<u>4.340.724</u>	<u>4.183.574</u>
Jumlah	133.177.865	152.308.282
Pembayaran premi yang belum dirinci	(8.202.886)	(6.770.274)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>123.325.208</u></u>	<u><u>143.888.237</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	97.528.316	127.248.689
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	35.171.474	24.400.184
Lainnya (Catatan 34)	<u>478.075</u>	<u>659.409</u>
Jumlah	133.177.865	152.308.282
Pembayaran premi yang belum dirinci	(8.202.886)	(6.770.274)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>123.325.208</u></u>	<u><u>143.888.237</u></u>

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	80.734.525	83.285.297
Kendaraan bermotor	21.989.610	28.901.686
Pengangkutan	6.609.149	6.633.104
Rekayasa	3.639.184	7.137.077
Rangka kapal	19.794.885	7.442.272
Aneka	<u>410.512</u>	<u>18.908.846</u>
Jumlah	133.177.865	152.308.282
Pembayaran premi yang belum dirinci	(8.202.886)	(6.770.274)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>123.325.208</u></u>	<u><u>143.888.237</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	1.649.771	1.649.771
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.649.771</u></u>	<u><u>1.649.771</u></u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 26.274.830 dan Rp 28.081.324.

Pada tanggal tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 323.132 dan Rp 4.025.962 (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bisnis Konvensional		
Langsung	122.101.339	137.835.434
Koasuransi	<u>6.426.387</u>	<u>6.344.733</u>
Subjumlah - bisnis konvensional	<u>128.527.726</u>	<u>144.180.167</u>
Unit Syariah		
Langsung	<u>309.415</u>	<u>3.944.541</u>
Jumlah	<u><u>128.837.141</u></u>	<u><u>148.124.708</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	2.688.926	4.667.166
Aon Benfield Ltd	2.339.178	2.820.135
THB Singapore	1.649	1.649
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	136	136
Jumlah	<u>5.029.890</u>	<u>7.489.086</u>
Asuradur dalam negeri		
Aon Benfield Indonesia	8.141.484	4.866.535
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	6.287.131	9.002.146
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	3.531.866	3.658.473
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.694.804	1.612.668
PT Trinity Re	1.472.959	536.036
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	812.976	597.253
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	794.236	-
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	562.299	221.543
PT Asuransi Kredit Indonesia	250.414	333.765
PT CBDANH Pialang Reasuransi	189.642	114.862
PT Reasuransi International Indonesia Syariah	145.085	18.037
PT. Reasuransi Nasional Indonesia Syariah	108.814	13.528
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	108.814	13.528
PT Asuransi Multi Artha Guna	80.152	46.661
PT Insurance Broker Service	69.280	16.479
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	45.993	154.534
PT Tugu Reasuransi Indonesia	34.199	127.072
PT Jasa Cipta Rembaka	32.571	104.495
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	231.217	215.614
Jumlah	24.593.936	21.653.230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)
Jumlah	<u>24.298.219</u>	<u>21.357.513</u>
Bersih	<u>29.328.109</u>	<u>28.846.599</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Belum jatuh tempo	27.679.884	18.914.439
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	530.175	8.919.364
Lebih dari 60 hari	1.413.767	1.308.513
Jumlah	29.623.826	29.142.316
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)
Bersih	<u>29.328.109</u>	<u>28.846.599</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	25.793.598	25.141.917
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	3.586.173	3.796.268
Lainnya (Catatan 34)	<u>244.055</u>	<u>204.131</u>
Jumlah	29.623.826	29.142.316
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u><u>29.328.109</u></u>	<u><u>28.846.599</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 23,964,491 dan Rp 26,732,280 (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 27,847,346 dan Rp 27,788,710.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 362,713 dan Rp 45,093 (Catatan 37).

7. Piutang Lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	2.203.140	1.795.106
Piutang hasil investasi	1.646.274	984.169
Piutang pegawai	250.329	122.665
Lainnya	<u>2.556.670</u>	<u>9.700</u>
Jumlah	10.796.298	7.051.525
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.214.354)</u>	<u>(2.214.354)</u>
Bersih	<u><u>8.581.944</u></u>	<u><u>4.837.171</u></u>

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materiil sebesar Rp 50.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan belum ada perkembangan lebih lanjut atas gugatan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.714.354 dan Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 1.218.902 dan Rp 701.321 (Catatan 37).

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	24.000.000	17.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	10.067.652	13.067.651
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.516.500	2.516.500
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.100.000	8.100.000
PT Bank BRI Syariah	6.755.069	6.855.069
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	3.500.000	3.500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Panin Syariah	2.550.000	2.550.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.355.589	2.955.589
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank BPD Yogya	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan	800.000	800.000
PT Bank Muamalat Indonesia	300.000	300.000
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	-	1.000.000
Jumlah	<u>111.699.610</u>	<u>99.399.609</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.115.556	1.084.279
Jumlah	<u>1.115.556</u>	<u>1.084.279</u>
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.693.877	390.942
Jumlah Deposito Berjangka	<u>117.509.044</u>	<u>100.874.830</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	5,25%	5,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000,00
PT Bank BRI Syariah	1.200.000	1.200.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank Syariah Bukopin	500.000	500.000
PT Bank Syariah Mandiri	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>
Jumlah	9.975.000	9.975.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.115.556</u>	<u>1.084.279</u>
Jumlah	<u><u>11.090.556</u></u>	<u><u>11.059.279</u></u>

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 10.065.069 dan Rp 12.415.069 (Catatan 37).

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan – Nilai Wajar

	30 Juni 2020			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/
	Jumlah Saham	Nilai Wajar - 1 Januari 2020	Nilai Wajar - 30 Juni 2020	
PT International Nickel Tbk/PT Vale Indonesia Tbk	67.500	245.700	189.000	(56.700)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.998	51.480,00	(17.518)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	68.712	49.489	(19.223)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	49.375	33.625	(15.750)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	3.960	3.000	(960)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	752	440	(313)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	356	374	18
PT Timah (Persero) Tbk	92	76	55	(21)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	25	(6)
Jumlah/Total	<u>301.792</u>	<u>437.959</u>	<u>327.487</u>	<u>-110.472</u>

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2019			
	Jumlah Saham	Nilai Wajar - 1 Januari 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	220.050	245.700	25.650
PT Bank Danamon Tbk	12.500	95.000	49.375	(45.625)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	65.423	68.998	3.575
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	62.577	68.712	6.135
PT Bumi Resources Tbk	60.000	6.180	3.960	(2.220)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	797	752	(45)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	236	356	119
PT Timah (Persero) Tbk	92	69	76	6
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	31	(1)
Jumlah	301.792	450.363	437.959	-12.405

*) Dalam nilai penuh

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 110.472) pada 30 Juni 2020 dan (Rp 12.405) pada 31 Desember 2019 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

	30 Juni 2020			
	Jumlah unit *	Nilai Wajar - 1 Januari 2020	Nilai Wajar - 30 Juni 2020	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
Reksa Dana Capital Money Market Fund	2.997.195	4.000.000	4.032.795	32.795
Reksa Dana Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.000.000	3.276.006	276.006
Reksa Dana HPAM Ultima Money Market	3.835.094	5.000.000	5.002.547	2.547
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	2.000.000	1.865.732	1.982.264	116.531
Reksa Dana Tram Strategic Plus	1.322.603	2.000.000	2.124.166	124.166
Reksa Dana Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.000.000	2.158.956	158.956
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	2.952.061	4.000.000	4.089.937	89.937
Reksa Dana Batavia Dana Kas Maxima	994.332	1.500.000	1.526.260	26.260
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	90.375	1.619.396	1.569.150	(50.246)
Lautandhana Pasar uang	2.950.306	3.000.000	3.095.880	95.880
Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	961.866	1.104.518	142.652
Reksa Dana Syariah Lautandhana Syaria Income Fund	926.152	1.000.000	960.096	(39.904)
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	435.281	595.718	450.999	(144.718)
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	221.240	500.000	559.133	59.133
Jumlah	23.434.400	31.042.712	31.932.706	889.995

*) Dalam nilai penuh

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
	Jumlah unit	Nilai Wajar - 1 Januari 2019	Nilai Wajar - 31 Desember 2019	
Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.000.000	3.142.950	142.950
Pinnacle Money Market Fund	1.650.717	2.000.000	2.011.510	11.510
Syailendra Dana Kas	1.487.838	2.000.000	2.000.000	-
Tram Strategic Plus	1.322.603	2.000.000	2.097.185	97.185
CIMB Principle Cash Fund	1.294.842	2.000.000	2.000.000	-
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.000.000	2.112.842	112.842
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	2.000.000	1.865.732	2.004.478	138.746
Yuanta Liquid Plus Money Market	1.406.389	1.500.000	1.546.807	46.807
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.432.789	1.496.386	63.597
Lautandhana Pasar uang	999.809	1.000.000	1.020.327	20.327
Capital Money Market Fund	787.928	1.000.000	1.026.039	26.039
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	961.866	1.021.870	60.004
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	637.389	650.000	675.556	25.556
PG Index Bisnis-27	435.281	595.718	581.310	(14.408)
BNP Paribas Prima II	221.240	500.000	546.867	46.867
Jumlah	17.044.172	22.506.105	23.284.126	778.021

*) Dalam nilai penuh

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing Rp 889.995 dan Rp 778.021 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 unit penyertaan reksadana atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.064.614 dan 1.697.426 (Catatan 37)

d. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

Efek Ekuitas

	30 Juni 2020			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi
	Jumlah Saham *)	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.027.080	(2.537.534)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	21.200	(28.800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.378	2.378
Jumlah	3.353.316	3.722.514	1.136.978	(2.585.536)

*) Dalam nilai penuh

	31 Desember 2019			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi
	Jumlah Saham	Nilai Perolehan/	Nilai Wajar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.042)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	19.000	(31.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.755	1.755
Jumlah	3.353.316	3.722.514	1.483.648	(2.238.866)

*) Dalam nilai penuh

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek Utang

	Tanggal Jatuh Tempo/	Peringkat/	30 Juni 2020		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.695.650	195.650
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.356.942	601.401
Obligasi II Waskita Karya III 2017 Seri B	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	6.004.200	4.200
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.412.441	403.241
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.015.000	15.000
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.695.000	(305.000)
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2023	-	5.104.450	4.867.093	(237.357)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.983.989	223.721
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.026.000	26.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.014.400	14.400
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	1.860.000	(140.000)
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	1.968.600	(31.400)
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.069.068	90.068
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.078.900	78.900
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.021.100	21.100
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.067.700	67.700
OBLIGASI GREEN BOND BKLJT I SMI THP I TH 18 SERI A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	1.031.917	21.917
Jumlah/ Total			54.118.460	55.167.999	1.049.540

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	31 Desember 2019		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.641.700	141.700
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri B	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	6.054.000	54.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.155.289	399.749
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2023	-	5.104.450	4.721.616	(382.834)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.409.936	400.736
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.012.500	12.500
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.724.500	(275.500)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.869.444	109.175
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.040.000	40.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.031.800	31.800
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.044.000	44.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	1.988.000	(12.000)
Obligasi Green Bond BKLJT I SMI Thp I Th 18 Seri A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	994.300	(15.700)
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.073.000	73.000
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.018.400	18.400
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.076.000	76.000
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri I	15 Mar/Mar15, 2020	IdA-	1.000.000	1.003.200	3.200
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.071.026	92.026
Jumlah			55.118.460	55.928.711	810.252

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 57.840.974 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 58.840.974 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 1.535.996 dan Rp 1.428.614, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2019 dan 2018 berkisar antara 6,63% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056	5.412.441	5.409.936
Obligasi Pemerintah - FR0065	4.867.093	4.721.616
Obligasi Republik Indonesia 2023	3.178.471	3.077.645
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/	1.069.068	1.071.026
Jumlah	<u>14.527.072</u>	<u>14.280.223</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi – Efek utang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 16.271.215 dan Rp 16.600.424 (Catatan 37).

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.080.793 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 10 April 2019, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.080.793. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.247.169 tahun 2019 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo	30 Juni 2020			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
		Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.500.000	-
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	2.015.000	15.000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	2.000.000	2.215.000	215.000
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	1.913.292	(86.708)
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	2.026.000	26.000
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.500.000	-
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.500.000	-
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	1.054.000	44.500
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	1.013.000	13.000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	400.000	443.000	43.000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	83.000	91.923	8.923
Jumlah/Total			<u>15.992.500</u>	<u>16.271.215</u>	<u>278.711</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	31 Desember 2019		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.670.750	170.750
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	2.000.000	2.161.000	161.000
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	2.044.600	44.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	2.017.000	17.000
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	1.913.292	(86.708)
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.602.450	102.450
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.602.450	102.450
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	1.058.500	49.000
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	1.008.500	8.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	400.000	432.200	32.200
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	83.000	89.682	6.682
Jumlah			<u>15.992.500</u>	<u>16.600.424</u>	<u>607.924</u>

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 16.953 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Maulana Andesta dan Rekan penilai independen dengan laporan penilaian terakhirnya untuk periode 31 Desember 2019 tanggal 26 Februari 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	34.449.028	35.230.335
Penambahan	-	88.500
Pengurangan	-	(4.415.000)
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	-	3.545.193
Saldo akhir tahun	<u>34.449.028</u>	<u>34.449.028</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.196.476. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2019, Properti Investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 4.415.000 dijual dengan harga sebesar Rp 6.000.000, dan Grup membukukan keuntungan sebesar Rp 1.585.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari Hasil Investasi - Bersih.

Jumlah properti investasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 49.878.213 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

9. Aset Reasuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	87.726.177	78.168.595
Manfaat polis masa depan	5.493.108	6.192.446
Estimasi klaim reasuransi	<u>169.423.448</u>	<u>159.411.123</u>
Jumlah	<u><u>262.642.733</u></u>	<u><u>243.772.164</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	61.540.831	62.300.134
Kendaraan bermotor	371.665	513.624
Pengangkutan	104.191	262.560
Rekayasa	3.782.861	4.774.139
Rangka kapal	19.760.150	7.607.893
Aneka	<u>2.166.479</u>	<u>2.710.245</u>
Jumlah	<u><u>87.726.177</u></u>	<u><u>78.168.595</u></u>

b. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	2.412.266	2.599.295
Kendaraan bermotor	55.481	78.485
Pengangkutan	-	-
Rekayasa	2.998.886	3.453.427
Rangka kapal	6.859	41.005
Aneka	<u>19.616</u>	<u>20.234</u>
Jumlah	<u><u>5.493.108</u></u>	<u><u>6.192.446</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	96.247.924	96.997.017
Kendaraan bermotor	466.867	222.788
Pengangkutan	5.966.542	2.384.483
Rekayasa	43.984.975	39.427.599
Rangka kapal	20.949.493	19.498.076
Aneka	1.807.647	881.160
Jumlah	<u>169.423.448</u>	<u>159.411.123</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

10. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2020					30 Juni
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan	Surplus (rugi) Revaluasi	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	102.850.247	-	-	-	-	102.850.247
Bangunan	12.153.300	38.462	-	-	-	12.191.762
Perabot dan peralatan kantor	24.107.667	835.620	-	-	-	24.943.287
Kendaraan bermotor	7.028.344	-	(658.885)	-	-	6.369.459
Kendaraan bermotor sewaan	<u>3.462.102</u>	-	-	-	-	<u>3.462.102</u>
Jumlah	<u>149.601.660</u>	<u>874.082</u>	<u>(658.885)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>149.816.857</u>
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	406.192	-	-	-	406.192
Perabot dan peralatan kantor	16.213.798	1.321.849	-	-	-	17.535.647
Kendaraan bermotor	3.588.102	714.157	(435.610)	-	-	3.866.649
Kendaraan bermotor sewaan	<u>1.904.156</u>	<u>225.478</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.129.634</u>
Jumlah	<u>21.706.056</u>	<u>2.667.676</u>	<u>(435.610)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.938.122</u>
Nilai Tercatat	<u>127.895.604</u>					<u>125.878.735</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Perubahan selama tahun 2019					31 Desember
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan	Surplus (rugi) Revaluasi	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	99.866.770	-	-	-	2.983.476	102.850.246
Bangunan	12.092.270	-	-	(809.779)	870.809	12.153.300
Perabot dan peralatan kantor	26.480.361	6.422.956	(8.795.650)	-	-	24.107.667
Kendaraan bermotor	6.801.426	1.341.823	(1.114.905)	-	-	7.028.344
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	3.462.102
Jumlah	148.702.929	7.764.779	(9.910.555)	(809.779)	3.854.285	149.601.659
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	809.779	-	(809.779)	-	-
Perabot dan peralatan kantor	20.842.884	4.131.887	(8.760.973)	-	-	16.213.798
Kendaraan bermotor	3.927.943	563.989	(903.830)	-	-	3.588.102
Kendaraan bermotor sewaan	623.800	1.280.356	-	-	-	1.904.156
Jumlah	25.394.627	6.786.011	(9.664.803)	(809.779)	-	21.706.056
Nilai Tercatat	123.308.302					127.895.603

Beban penyusutan adalah Rp 2.667.676 dan Rp 6.786.011 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Harga jual	344.000	480.200
Nilai tercatat	(223.275)	(245.752)
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	120.725	234.448

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2020. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 3.854.285.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.803.467 dan Rp 55.598.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 12.342.388 dan Rp 14.867.675.

Saldo aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 14.751.347 dan Rp 14.857.497 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tak Berwujud

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi microsoft	3.205.629	3.047.229
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Sophos Security Software	-	158.400
Payroll system	119.240	119.240
Universal Dev. Express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Jumlah	10.606.467	10.606.467
Akumulasi amortisasi	<u>(10.155.217)</u>	<u>(9.715.125)</u>
Jumlah aset tak berwujud	<u>451.250</u>	<u>891.342</u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 440.092 dan Rp 314.817 untuk tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 5.518.362.

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mitra Binamandiri Makmur	2.378.186	-
Elly Eriady Thio	2.346.636	-
PT Bank Permata Cabang Tunjungan Surabaya	2.310.300	-
PT Evapratama Indojoya	1.920.136	-
PT Muliapack Intisempurna	1.699.342	3.556.078
CV Centrum Furniture	1.676.240	-
PT Artha Karya Sejahtera	1.433.439	-
PT Ramagloria Sakti Tekstil Industri	621.269	-
Bpk. Beni Susanto	536.236	-
PT Jawa Tengah Industri Indonesia	376.830	-
PT Bank Permata QQ Pt Wana Adiprima	-	2.024.055
PT Wika Realty	-	1.232.125
PT Citra Mandiri Kencana	-	1.147.500
PT Gendhis Multi Manis	-	659.658
PT Global Ekspres Banten	-	522.159
PT Sabda Alam Prima Nusa	-	237.930
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk QQ PT Grace Coal	-	207.977
PT Heinz ABC	-	207.977
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	122.341
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	2.594.546	132.649
Jumlah	<u>17.893.160</u>	<u>10.050.449</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	13.609.172	5.879.749
Rekayasa	2.268.945	2.321.538
Pengangkutan	1.329.007	799.994
Kendaraan bermotor	354.950	804.512
Rangka Kapal	316.292	67.123
Aneka	14.794	177.533
Jumlah	<u>17.893.160</u>	<u>10.050.449</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	16.475.278	9.031.484
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.378.612	1.018.965
Lain-lain	39.270	-
Jumlah	<u>17.893.160</u>	<u>10.050.449</u>

Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 11.912 (Catatan 37).

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Reasuradur luar negeri		
Tugu Insurance Company Limited	129.960	-
Beazley Group	101.635	101.635
Aon Benfield Ltd	-	33.343
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	862
Jumlah	<u>232.457</u>	<u>135.841</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	34.187.245	25.346.413
PT Mitra Utama Reasuransi	13.139.740	11.767.380
PT IBU Reassurance Broker Utama	10.480.131	997.305
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.038.363	5.932.458
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	2.833.477	1.375.258
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brokers	1.517.734	-
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.195.986	2.076.453
PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)	626.160	831.640
PT Insurance Broker Service	512.213	586.867
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	507.743	767.384
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	488.109	525.341
PT Trinity Re	307.797	176.236
PT Asuransi Tripakarta	291.771	-
PT Mega Jasa Reinsurance Brokers	212.595	-
PT INARE Proteksi Internasional	193.141	-
PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi	187.073	596.547
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	175.359	672.547
PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah	178.697	223.502
PT CBDANH Pialang Reasuransi	146.474	216.535
PT Reasuransi Nasional Syariah	134.023	167.626
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	134.023	167.626
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	122.738	59.785
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	105.809	-
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	100.473	549.486
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>204.349</u>	<u>182.878</u>
Jumlah	<u>73.021.220</u>	<u>53.219.266</u>
Jumlah	<u>73.253.678</u>	<u>53.355.107</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	49.159.899	40.576.302
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	23.769.116	12.412.944
Lainnya (Catatan 34)	<u>324.663</u>	<u>365.861</u>
Jumlah	<u>73.253.678</u>	<u>53.355.107</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 23,964,491 dan Rp 26,732,280 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 446,782 dan Rp 558,795 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	363.452	998.209
Kendaraan bermotor	856.708	2.703.094
Pengangkutan	337.491	926.493
Rekayasa	181.726	540.263
Rangka Kapal	103.843	262.253
Aneka	<u>752.864</u>	<u>2.459.512</u>
Jumlah	<u><u>2.596.084</u></u>	<u><u>7.889.823</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	1.278.934	5.102.810
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.226.024	2.750.393
Lainnya (Catatan 34)	<u>91.126</u>	<u>36.620</u>
Jumlah	<u><u>2.596.084</u></u>	<u><u>7.889.823</u></u>

Saldo utang komisi pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 130.170 dan Rp 170.746 (Catatan 37).

15. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.014.439	877.891
Pasal 23	560.021	435.499
Pasal 4 (2)	31.958	56.066
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>73.054</u>
Jumlah	<u><u>1.606.418</u></u>	<u><u>1.442.510</u></u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 28.895 dan Rp 12.737 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beban akrual atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 45.670 (Catatan 37).

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Estimasi klaim	227.729.145	223.473.446
Premi belum merupakan pendapatan	155.376.188	156.419.247
Manfaat polis masa depan	<u>90.066.982</u>	<u>90.653.413</u>
Jumlah	<u><u>473.172.315</u></u>	<u><u>470.546.106</u></u>

a. Estimasi Klaim

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	118.729.254	124.988.535
Kendaraan bermotor	18.216.748	18.100.164
Pengangkutan	8.429.147	5.521.409
Rekayasa	53.288.984	49.531.581
Rangka kapal	23.183.713	21.671.893
Aneka	<u>5.881.299</u>	<u>3.659.864</u>
Jumlah	<u><u>227.729.145</u></u>	<u><u>223.473.446</u></u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 48.044.090 dan Rp 47.290.875 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 361.210 dan Rp 498.386 (Catatan 37).

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	98.780.856	101.430.718
Kendaraan bermotor	15.270.636	19.819.516
Pengangkutan	606.576	806.349
Rekayasa	4.635.814	7.243.697
Rangka kapal	21.142.771	8.585.141
Aneka	<u>14.939.535</u>	<u>18.533.826</u>
Jumlah	<u><u>155.376.188</u></u>	<u><u>156.419.247</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.907.072 dan Rp 3.782.787 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	16.426.595	13.035.409
Kendaraan bermotor	67.736.615	70.884.804
Rekayasa	4.190.599	4.734.601
Rangka Kapal	6.972	40.463
Aneka	1.706.201	1.958.136
Jumlah	<u>90.066.982</u>	<u>90.653.413</u>

18. Utang Lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dana tabarru (Catatan 37)	6.232.558	2.729.745
Liabilitas sewa pembiayaan	1.065.662	1.339.442
Utang dividen	629.129	629.129
Lain-lain	1.910.764	1.983.764
Jumlah	<u>9.838.113</u>	<u>6.682.080</u>

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	9.752.389	6.335.521
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	85.724	496.698
Jumlah	<u>9.838.113</u>	<u>6.832.219</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang lain-lain pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.878.516 dan Rp 1.499.051 (Catatan 37).

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 65.750 dan Rp 62.973 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 29).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar perbandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541
PT Warisan Kasih Bunda	74.624.388	21,42	18.656.097
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	62.937.144	18,07	15.734.286
Jumlah	<u>348.386.472</u>	<u>100,00</u>	<u>87.096.618</u>
Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541
PT Warisan Kasih Bunda	74.053.688	21,26	18.513.422
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	63.507.844	18,23	15.876.961
Jumlah	<u>348.386.472</u>	<u>100,00</u>	<u>87.096.618</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19
Jumlah	2.366.000	0,68

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

21. Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	(6.900.000)	(6.900.000)
Jumlah	50.000	50.000

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Desember 2019, yang telah diaktakan dengan Akta No. 48 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2018, yang telah diaktakan dengan Akta No. 59 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Dividen tunai	3.483.865	3.483.865
Cadangan umum	696.826	696.826
Dividen tanda laba	174.300	174.300
Jumlah	4.354.991	4.354.991

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Modal saham	25.000	25.000
Saldo laba	109.599	103.937
Surplus revaluasi tanah dan bangunan		5.067
Jumlah	<u>134.599</u>	<u>134.004</u>

24. Pendapatan Premi

	<u>30 Juni 2020</u>			
	<u>Premi Bruto</u>	<u>Premi Reasuransi</u>	<u>Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan</u>	<u>Pendapatan Premi - Bersih</u>
Kebakaran	117.443.422	(83.877.496)	561.428	34.127.354
Kendaraan bermotor	36.347.126	(352.426)	7.402.211	43.396.911
Pengangkutan	7.790.382	(2.598.041)	40.365	5.232.706
Rekayasa	5.044.131	(4.769.052)	1.669.806	1.944.884
Rangka kapal	33.268.130	(32.782.742)	(406.028)	79.360
Aneka	33.806.928	(1.368.888)	3.575.140	36.013.180
Jumlah	<u>233.700.119</u>	<u>(125.748.645)</u>	<u>12.842.922</u>	<u>120.794.396</u>

	<u>30 Juni 2019</u>			
	<u>Premi Bruto</u>	<u>Premi Reasuransi</u>	<u>Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan</u>	<u>Pendapatan Premi - Bersih</u>
Kebakaran	87.099.472	(59.402.104)	2.678.384	30.375.752
Kendaraan bermotor	40.892.459	(367.991)	4.000.854	44.525.322
Pengangkutan	8.345.989	(2.888.798)	154.951	5.612.142
Rekayasa	5.412.475	(3.775.346)	764.809	2.401.938
Rangka kapal	17.437.221	(17.102.964)	(424.180)	(89.923)
Aneka	37.297.210	(990.610)	1.500.355	37.806.955
Jumlah	<u>196.484.826</u>	<u>(84.527.813)</u>	<u>8.675.173</u>	<u>120.632.186</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Beban Klaim

	30 Juni 2020			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	
Kebakaran	52.567.235	(37.631.649)	(5.152.922)	9.782.664
Kendaraan bermotor	20.567.968	(878)	(7.446)	20.559.644
Pengangkutan	4.645.762	(1.911.877)	(768.480)	1.965.405
Rekayasa	8.689.685	(6.887.454)	144.326	1.946.557
Rangka kapal	11.368.587	(11.068.204)	60.403	360.786
Aneka	1.638.625	(331.367)	706.023	2.013.281
Jumlah	<u>99.477.862</u>	<u>(57.831.429)</u>	<u>(5.018.096)</u>	<u>36.628.337</u>

	30 Juni 2019			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	
Kebakaran	63.498.144	(51.237.011)	4.309.103	16.570.236
Kendaraan bermotor	20.387.176	(11.484)	(241.034)	20.134.658
Pengangkutan	3.945.389	(1.317.912)	1.835.282	4.462.758
Rekayasa	9.550.096	(7.505.729)	2.541.439	4.585.805
Rangka kapal	5.888.580	(5.792.604)	222.583	318.558
Aneka	1.284.201	9.467	(493.920)	799.749
Jumlah	<u>104.553.586</u>	<u>(65.855.274)</u>	<u>8.173.452</u>	<u>46.871.764</u>

26. Beban Komisi – Neto

	30 Juni 2020		Beban Komisi - Bersih
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	
Kebakaran	20.065.700	(27.320.677)	(7.254.977)
Kendaraan bermotor	8.025.292	(43.990)	7.981.302
Pengangkutan	1.640.755	(559.799)	1.080.956
Rekayasa	1.019.843	(1.379.777)	(359.934)
Rangka kapal	1.994.510	(3.007.546)	(1.013.036)
Aneka	24.986.896	(311.957)	24.674.938
Jumlah	<u>57.732.996</u>	<u>(32.623.747)</u>	<u>25.109.249</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2019		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	13.843.348	(17.196.007)	(3.352.659)
Kendaraan bermotor	8.493.218	(241.986)	8.251.232
Pengangkutan	1.799.904	(545.094)	1.254.811
Rekayasa	1.008.256	(1.028.497)	(20.241)
Rangka kapal	1.155.395	(2.038.441)	(883.046)
Aneka	17.508.322	(570.442)	16.937.880
Jumlah	<u>43.808.443</u>	<u>(21.620.465)</u>	<u>22.187.977</u>

27. Hasil Investasi – Bersih

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Bunga deposito berjangka panjang	1.741.619	2.458.308
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	218.347	-
Bunga efek utang	908.184	2.207.570
Keuntungan penjualan efek ekuitas	18.063	-
Dividen	180.267	256.750
Keuntungan penjualan reksadana	465.937	-
Bagi hasil sukuk - syariah	278.715	312.951
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(110.472)	(22.703)
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	15.600	3.800
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	-	(83.444)
Keuntungan penjualan reksadana	400.203	922.036
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	<u>889.995</u>	<u>252.335</u>
Jumlah	<u>5.006.457</u>	<u>6.307.603</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Beban Usaha

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pemasaran		
Promosi	10.097.797	1.946.777
Penelitian dan pengembangan	176.173	128.799
Lainnya	<u>1.253.399</u>	<u>1.609.217</u>
Jumlah	<u>11.527.369</u>	<u>3.684.793</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	32.532.863	32.559.493
Jasa profesi	2.511.933	2.654.860
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	3.107.768	3.203.808
Listrik, telepon dan air	1.198.933	1.531.812
Sewa	1.617.103	1.188.188
Perbaikan dan perawatan	1.223.392	1.165.078
Pelatihan	1.444.645	1.255.356
Cetakan kantor	212.548	535.472
Perjalanan dinas	195.877	446.059
Asuransi	207.389	213.293
Lainnya	<u>2.178.652</u>	<u>2.481.443</u>
Jumlah	<u>46.431.102</u>	<u>47.234.862</u>
Jumlah	<u><u>57.958.471</u></u>	<u><u>50.919.655</u></u>

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pendapatan ongkos polis	866.084	844.775
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	120.725	-
Beban bunga (Catatan 18)	65.750	62.973
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	72.000	(363.328)
Lain-lain	<u>(3.650.063)</u>	<u>(3.612.276)</u>
Jumlah	<u><u>(2.525.504)</u></u>	<u><u>(3.067.856)</u></u>

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.613.914	11.613.914
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>739.218</u>	<u>739.218</u>
Jumlah	<u><u>12.353.132</u></u>	<u><u>12.353.132</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 261 dan 264 karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban jasa kini	-	1.240.134
Biaya bunga	-	886.956
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	-	2.127.090
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	1.037.506
Penyesuaian pengalaman	-	(786.413)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	251.093
Jumlah	-	2.378.183

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	1.836.078	918.039
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	-	2.127.090
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	-	1.037.506
Penyesuaian pengalaman	-	(786.413)
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1.460.144)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	1.836.078	1.836.078

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 13 Februari 2020 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,96% Per 30 Juni 2020 dan 7,96% per 31 Desember 2019
Tingkat kenaikan gaji	4% 30 Juni 2020 dan 4% 31 Desember 2019
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/
Tingkat pensiun normal	57 tahun Per 30 Juni 2020 dan 57 tahun per 31 Desember 2019

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/		
	Perubahan asumsi/	Kenaikan asumsi/	Penurunan asumsi/
Tingkat diskonto	1,00%	-	-
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	-	-
	31 Desember 2019		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/		
	Perubahan asumsi/	Kenaikan asumsi/	Penurunan asumsi/
Tingkat diskonto	1,00%	(762.671)	916.172
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	923.081	(755.831)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Beban jasa kini	-	342.126
Beban bunga	-	60.291
Biaya jasa lalu	-	-
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	-185.448
Jumlah (Catatan 28)	-	216.969

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	1.448.314	1.231.345
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	-	216.969
Pembayaran manfaat	<u>-</u>	<u>(709.096)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>1.448.314</u>	<u>1.448.314</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 13 Februari 2020 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,96% Per 30 Juni 2020 dan 7,96% per 31 Desember 2019
Tingkat kenaikan gaji	4% 30 Juni 2020 dan 4% 31 Desember 2019
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/
Tingkat pensiun normal	57 tahun Per 30 Juni 2020 dan 57 tahun per 31 Desember 2019

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)		
Tingkat diskonto	1,00%	-	-
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	-	-
	<u>31 Desember 2019</u>		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)		
Tingkat diskonto	1,00%	(759.291)	911.481
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	918.357	(752.484)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pajak Penghasilan

Manfaat pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(456.490)</u>	<u>(1.890.073)</u>
Jumlah	<u><u>(456.490)</u></u>	<u><u>(1.890.073)</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.579.292	3.892.537
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>356.888</u>	<u>(341.004)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>3.936.180</u></u>	<u><u>3.551.533</u></u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(1.002.955)	424.347
Cadangan kerugian penurunan nilai	(567.276)	-
Penyusutan	<u>190.079</u>	<u>(250.855)</u>
Bersih	<u><u>(1.380.153)</u></u>	<u><u>173.492</u></u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan	(1.340.706)	(6.286.578)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	501.840	539.573
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(305.331)	(80.904)
Kegiatan sosial karyawan	98.091	1.072.610
Biaya dikenakan penghasilan final	166.673	(50.000)
Penyusutan	32.345	77.050
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(483.999)	(922.036)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.926.144)	(5.304.344)
Penghasilan sewa	-	(21.600)
Lain-lain	<u>(40.125)</u>	<u>(135.596)</u>
Bersih	<u><u>(5.297.356)</u></u>	<u><u>(11.111.825)</u></u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>(2.741.329)</u></u>	<u><u>(7.386.800)</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Beban pajak kini		
Perusahaan		
22% x Rp NIHIL tahun 2020	-	-
25% x Rp NIHIL tahun 2019	-	-
Jumlah beban pajak kini	-	-
Dikurangi pajak dibayar dimuka		
Perusahaan:		
Pasal 25	(100.000)	-
Pajak dibayar dimuka	(100.000)	-

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2018 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>			Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>			
	Penghasilan			Penghasilan			
	1 Januari 2019	Laba rugi	komprehensif lain	31 Desember 2019	Laba rugi	komprehensif lain	30 Juni 2020
Aset pajak tangguhan:							
Rugi Fiskal					760.123	-	760.123
Estimasi klaim retensi sendiri	2.495.574	381.310	-	2.876.884	(220.650)	-	2.656.234
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.039.966	-	-	1.039.966	(124.801)	-	915.165
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.981.805	43.705	62.773	3.088.283	-	-	3.088.283
Akumulasi penyusutan aset tetap	711.501	56.251	-	767.752	41.818	-	809.571
Jumlah	7.228.846	481.266	62.773	7.772.886	456.490	-	8.229.376
Liabilitas pajak tangguhan:							
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	(1.460.691)	-	(148.589)	(1.609.280)	-	-	(1.609.280)
Jumlah	5.768.155	481.266	(85.816)	6.163.606	456.490	-	6.620.096

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sama sebesar Rp 1.609.280 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.579.292	3.860.635
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>356.888</u>	<u>(341.004)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>3.222.404</u>	<u>3.519.631</u>
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>708.929</u>	<u>879.908</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(294.955)	(1.571.644)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	110.405	134.893
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(67.173)	(20.226)
Biaya dikenakan pajak final	36.668	(12.500)
Kegiatan sosial karyawan	21.580	268.152
Penyusutan	7.116	9.548
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(106.480)	(230.509)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	-	-
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(863.752)	(1.326.086)
Penghasilan sewa	-	(5.400)
Lain-lain	<u>(8.829)</u>	<u>(16.209)</u>
Bersih	<u>(1.165.419)</u>	<u>(2.769.981)</u>
Penghasilan pajak	<u>(456.490)</u>	<u>(1.890.073)</u>

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 4.035.187 dan Rp 8.003.993.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			30 Juni 2020 %	31 Desember 2019 %
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.780.940	3.020.251	0,00	0,00
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	726.357	584.800	0,00	0,00
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	68.434	839.748	0,00	0,00
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.174.764	8.689.081	0,01	0,02
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	62.652	678.380	0,00	0,02

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020		
	Dewan Direksi/	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.860.730	891.480	2.914.834
	30 Juni 2019		
	Dewan Direksi/	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2.337.548	969.720	2.128.594

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	
Kebakaran				
Rupiah	15.000.000	243.000.000	162.000.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.071	17.357	11.571	30.000
Rekayasa				
Rupiah	12.000.000	180.000.000	120.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat	857	12.857	8.571	22.286
Pengangkutan				
Rupiah	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.714	5.143	-	6.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.500.000	23.500.000	-	25.000.000
Dolar Amerika Serikat	107	1.679	-	1.786
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	50.000.000	60.000.000	140.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	3.571	4.286	10.000	17.857

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Rekayasa				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Tanggung Gugat				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	2.071	-	2.143
Aneka				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	2.071	-	2.143
Kecelakaan				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	2.071	-	2.143
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	143	571	-	714
Pengangkutan				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Bencana Alam				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Huru Hara				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.500.000	8.500.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	107	607	-	714
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	5.000.000	33.250.000	61.750.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	2.375	4.411	7.143

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Pengaruh pada laba bersih/
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(4,002,979)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	4,002,979

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2015	(34.850.989)	(66.967.360)	(71.617.676)	(88.081.499)	(88.968.447)	(88.968.447)
2016	(37.209.249)	(73.345.704)	(80.682.116)	(81.931.109)	-	(81.931.109)
2017	(35.592.583)	(84.988.872)	(108.111.041)	-	-	(108.111.041)
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	-	-	-	(168.785.595)
2019	(63.698.039)	-	-	-	-	(63.698.039)

Klaim terjadi/*Incurred*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2015	4.868	1.519	163	62	43	43
2016	5.351	1.704	150	67	-	67
2017	5.970	2.266	298	-	-	298
2018	7.035	3.275	-	-	-	3.275
2019	7.495	-	-	-	-	7.495

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2015	276.202.762
2016	292.639.128
2017	331.046.890
2018	395.789.841
2019	446.561.359

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak		Dampak pada komponen ekuitas lainnya	
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Indeks				
LQ45	0,30%	0,14%	0,00%	0,00%
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,11%	0,06%	19,23%	0,03%

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 56.849 dan Rp 74.182 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020		31 Desember 2019		
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
Investasi - deposito berjangka	USD	77.902	1.115.556	78.000	1.084.279
	EUR	25.079	403.277	25.079	390.942
Obligasi	USD	653.121	9.340.931	649.214	9.024.733
Reksadana	USD	109.715	1.569.150	107.646	1.496.386
Kas dan bank	USD	169.735	2.430.609	166.980	2.321.187
Piutang premi	USD	2.459.200	35.171.474	1.755.283	24.400.184
	SGD	16.406	168.411	48.029	495.691
	EUR	15.354	246.899	8.213	128.027
	JPY	218.709	29.045	207.590	26.565
	AUD	-	-	176	1.714
	GBP	692	12.173	205	3.739
	MYR	6.451	21.547	481	1.633
	CHF	-	-	10	141
	HKD	-	-	1.064	1.899
Piutang reasuransi	USD	250.746	3.586.173	273.093	3.796.268
	SGD	22.916	235.230	17.096	176.443
	MYR	-	-	2.621	8.905
	HKD	4.782	8.825	10.521	18.783
Piutang lain-lain	USD	238.963	3.417.653	232.626	3.233.742
Jumlah Aset			<u>57.756.953</u>		<u>46.611.260</u>
Liabilitas					
Utang Klaim	USD	96.393	1.378.612	73.301	1.018.965
	SGD	-	-	-	-
	GBP	2.232	39.270	-	-
Liabilitas kontrak asuransi	USD	1.016.104	14.532.320	1.017.569	14.145.238
Utang reasuransi	USD	1.661.943	23.769.116	892.953	12.412.944
	EUR	10.740	110.245	4.994	77.846
	JPY	88.196	11.712	97.116	12.427
	SGD	19.033	195.383	26.292	271.349
	AUD	469,31	4.617	127,89	1.246
	MYR	801,44	2.677	881,00	2.993
	GBP	2	29	-	-
Utang komisi	USD	85.616	1.226.024	197.856	2.750.393
	EUR	2.721	43.762	1.473	22.963
	SGD	3.092	31.744	956	9.863
	JPY	64.731	8.596	17.437	2.231
	AUD	-	-	-	-
	GBP	142	2.503	41	754
	MYR	1.354	4.521	124	420
	HKD	-	-	218	389
Utang lain-lain	USD	85.724	1.226.024	35.731	496.698
Jumlah Liabilitas			<u>42.587.154</u>		<u>31.226.719</u>
Aset (Liabilitas) bersih			<u>15.169.799</u>		<u>15.384.541</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.003.350 dan Rp 742.153.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui</i>		
<i>laba rugi</i>		
Efek ekuitas diperdagangkan	256.539	437.959
Unit penyertaan reksadana	37.433.845	23.284.126
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi		
Efek ekuitas	981.781	1.483.648
Efek utang	55.028.689	55.928.711
Penyertaan lain	6.080.793	6.080.793
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Bank	23.065.596	25.299.891
Piutang lain-lain	5.845.105	4.347.171
Investasi jangka pendek - Deposito	104.878.773	100.874.831
Aset lain-lain (uang jaminan)	447.900	584.800
Jumlah	<u>234.019.021</u>	<u>218.321.930</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

	30 Juni 2020				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi *)	2.465.914	-	-	-	2.465.914	2.465.914
Beban akrual *)	2.317.599	-	-	-	2.317.599	2.317.599
Liabilitas pembiayaan *)	432.011	633.650	-	-	1.065.661	1.065.661
Utang lain-lain *)	7.959.597	-	-	-	7.959.597	7.959.597
Jumlah	13.175.121	633.650	-	-	13.808.771	13.808.771

	31 Desember 2019				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi *)	7.719.077	-	-	-	7.719.077	7.719.077
Beban akrual *)	3.670.210	-	-	-	3.670.210	3.670.210
Liabilitas pembiayaan *)	576.015	763.427	-	-	1.339.442	1.339.442
Utang lain-lain *)	5.183.029	-	-	-	5.183.029	5.183.029
Jumlah	17.148.331	763.427	-	-	17.911.758	17.911.758

*) Tidak termasuk unit Syariah

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

	30 Juni 2020					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	
PENDAPATAN OPERASIONAL						
Premi bruto	117.443.422	36.347.126	7.790.382	5.044.131	67.075.058	233.700.119
HASIL						
Hasil underwriting	31.599.667	14.855.965	2.186.345	358.262	10.056.571	59.056.810
Hasil investasi						5.006.457
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(60.376.753)
Laba usaha						3.686.514
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(106.728)
Laba sebelum pajak						3.579.786
Penghasilan pajak	-	-	-	-	-	456.490
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.036.276
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						4.035.681
Kepentingan non pengendali						595
	-	-	-	-	-	4.036.276
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	116.301.660	186.686.089	8.391.576	12.780.602	116.170.462	440.330.389
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.620.096
Lain-lain	-	-	-	-	-	441.678.666
Jumlah						888.629.151
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	55.861.300	235.855.025	108.784.317	33.447.300	134.268.628	568.216.570
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	1.606.418
Lain-lain	-	-	-	-	-	23.253.181
Jumlah						593.076.169
Pengeluaran modal						874.082
Penyusutan dan amortisasi						3.107.768

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2019					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain *)	
PENDAPATAN OPERASIONAL						
Premi bruto	<u>87.099.472</u>	<u>40.892.459</u>	<u>8.345.989</u>	<u>5.412.475</u>	<u>54.734.431</u>	<u>196.484.826</u>
HASIL						
Hasil underwriting	17.158.175	16.139.432	-105.427	-2.163.626	20.543.891	51.572.445
Hasil investasi	-	-	-	-	-	6.307.603
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	<u>(50.919.655)</u>
Laba usaha						6.960.393
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	<u>(3.067.856)</u>
Laba sebelum pajak						3.892.537
Beban pajak	-	-	-	-	-	<u>1.890.073</u>
Laba tahun berjalan						5.782.610
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	5.782.042
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	<u>568</u>
						<u>5.782.610</u>
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	85.734.103	166.017.575	8.922.769	10.579.906	109.392.841	380.647.194
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	7.658.228
Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>423.481.782</u>
Jumlah						<u>811.787.204</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	29.399.530	215.333.900	113.513.308	28.196.153	104.017.543	490.460.435
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	1.600.984
Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>35.161.824</u>
Jumlah						<u>527.223.243</u>
Pengeluaran modal						1.392.413
Penyusutan dan amortisasi						2.568.094

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Jakarta	74.844.512	47.109.475
Medan	15.162.887	15.322.395
Bandung	14.773.358	15.319.420
Lain-lain	128.919.362	118.733.536
Jumlah	233.700.119	196.484.826

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen		Penambahan aset tetap	
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Jakarta	391.047.233	367.124.532	662.698	6.575.943
Medan	25.832.065	25.906.110	27.682	221.313
Bandung	23.830.666	27.897.576	-	21.282
Lain-lain	447.918.693	436.592.367	183.703	946.241
Jumlah	888.628.657	857.520.585	874.082	7.764.779

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 134,56% dan 138,67%.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

	30 Juni 2020			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	106.543.975	-	-	106.543.975
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	327.487	-	-	327.487
Efek tersedia untuk dijual				-
Efek ekuitas	1.136.978	-	-	1.136.978
Efek utang	55.167.999	-	-	55.167.999
Reksadana	29.868.093	-	-	29.868.093
Tanah dan bangunan	17.413.000	-	-	17.413.000
Investasi saham pada entitas anak	86.705.318	-	(56.979.854)	29.725.464
Investasi lain	91.800	-	(91.800)	-
Jumlah investasi	297.254.651	0	(57.071.654)	240.182.997
Kas	18.951.219	-	-	18.951.219
Piutang premi	132.776.576	-	(4.248.850)	128.527.726
Piutang reasuransi	28.965.396	-	(1.118.050)	27.847.346
Aset Reasuransi	260.257.989	(10.611.925)	-	270.869.914
Piutang lain-lain	1.007.869	-	-	1.007.869
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	35.711.396	(70.014)	(7.947.310)	27.834.100
Aset lain-lain	92.742.210	-	(92.742.210)	-
Jumlah Kekayaan	867.667.306	(10.681.939)	(163.128.074)	715.221.171

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

**) Tidak konsolidasian

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

	31 Desember 2019			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	88.459.761	-	-	88.459.761
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	437.959	-	-	437.959
Efek tersedia untuk dijual				-
Efek ekuitas	1.483.648	-	-	1.483.648
Efek utang	55.928.711	-	-	55.928.711
Reksadana	21.586.700	-	-	21.586.700
Tanah dan bangunan	17.413.000	-	-	17.413.000
Investasi saham pada entitas anak	86.349.025	-	(59.175.525)	27.173.500
Investasi lain	76.200	-	(76.200)	-
Jumlah investasi	271.735.004	-	(59.251.725)	212.483.279
Kas	21.279.782	-	-	21.279.782
Piutang premi	150.254.594	-	(6.074.427)	144.180.167
Piutang reasuransi	28.801.505	-	(1.012.796)	27.788.709
Aset Reasuransi	241.032.900	(259.889)	-	241.292.789
Piutang lain-lain	875.166	-	-	875.166
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36.230.345	-	(8.396.245)	27.834.100
Aset lain-lain	81.911.979	-	(81.911.979)	-
Jumlah Kekayaan	832.121.275	(259.889)	(156.647.172)	675.733.992

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

**) Tidak konsolidasian

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	715.221.171	675.733.992
Kewajiban	<u>611.998.467</u>	<u>569.029.260</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>103.222.704</u>	<u>106.704.732</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko		
Risiko Kegagalan Debitur	13.093.041	14.167.626
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>8.379.257</u>	<u>7.655.523</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>21.472.298</u>	<u>21.823.149</u>
Risiko Likuiditas	3.976.459	3.390.606
Risiko Pasar		
Risiko Perubahan Harga Pasar	14.952.488	14.122.779
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>171.231</u>	<u>158.889</u>
Jumlah Risiko Pasar	<u>15.123.719</u>	<u>14.281.668</u>
Risiko Asuransi	34.942.889	36.506.358
Risiko Operasional	<u>1.195.234</u>	<u>949.599</u>
Jumlah MMBR	<u>76.710.600</u>	<u>76.951.382</u>
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>26.512.104</u>	<u>29.753.350</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>134,56%</u>	<u>138,67%</u>

b. Rasio Keuangan

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	119,31	102,89
Rasio premi neto terhadap premi bruto	47,09	57,82
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	29,98	75,84
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1,04	1,35

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET		
Kas dan bank	3.617.789	1.119.091
Piutang kontribusi	323.132	4.025.962
Piutang reasuransi	362.713	45.093
Investasi		
Deposito berjangka	10.965.069	12.415.069
Reksadana syariah	2.064.614	1.697.426
Efek utang	16.271.215	16.600.424
Properti investasi	49.878.213	49.878.213
Aset reasuransi	2.384.743	2.748.624
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.751.374	14.857.497
Piutang lain-lain	1.218.902	701.321
Aset lain-lain	25.614.769	19.968.114
JUMLAH ASET	<u>127.452.533</u>	<u>124.056.834</u>
LIABILITAS		
Utang klaim	-	11.912
Liabilitas kontrak asuransi	10.502.479	9.380.715
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1.726.258	1.653.351
Utang reasuransi	446.782	558.795
Utang komisi	130.170	170.746
Utang pajak	28.895	12.737
Imbalan kerja jangka panjang	67.794	67.794
Beban akrual	45.670	45.670
Utang lain-lain	1.878.516	1.499.051
Jumlah Liabilitas	<u>14.826.564</u>	<u>13.400.771</u>
DANA TABARRU'	<u>6.231.225</u>	<u>3.831.818</u>
EKUITAS		
Modal disetor	22.439.308	22.439.308
Surplus revaluasi aset tetap	11.539.407	11.539.407
Saldo laba	72.416.029	72.845.530
Jumlah Ekuitas	<u>106.394.744</u>	<u>106.824.245</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>127.452.533</u>	<u>124.056.834</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	1.659.236	2.635.863
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(511.297)	(895.303)
Bagian reasuransi	<u>(572.490)</u>	<u>(661.669)</u>
Jumlah pendapatan asuransi	<u>575.450</u>	<u>1.078.891</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	1.591.059	3.025.828
Bagian reasuransi atas klaim	(225.467)	(62.534)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(1.237.209)	127.149
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	690.808	(208.795)
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	(506.802)	(1.077.951)
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	<u>(114.031)</u>	<u>(197.875)</u>
Jumlah beban asuransi	<u>198.358</u>	<u>1.605.823</u>
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING		
Defisit Neto Asuransi	<u>377.092</u>	<u>(526.931)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		
Hasil investasi	175.193	64.928
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(36.904)</u>	<u>(390.814)</u>
Pendapatan (beban) investasi neto	<u>138.289</u>	<u>(325.885)</u>
DEFISIT DANA TABARRU'	515.381	(852.817)
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>3.831.817</u>	<u>3.702.770</u>
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u><u>4.347.199</u></u>	<u><u>2.849.953</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	767.248	1.664.567
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	75.098	77.497
Pendapatan investasi	107.110	497.674
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(143.491)	578.786
Jumlah pendapatan	<u>805.966</u>	<u>2.818.524</u>
BEBAN		
Beban komisi	790.330	962.381
Beban pemasaran	23.384	297.418
Beban umum dan administrasi	444.067	543.944
Jumlah beban	<u>1.257.781</u>	<u>1.803.743</u>
LABA USAHA	(451.816)	1.014.782
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>22.314</u>	<u>24.241</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	(429.501)	1.039.023
ZAKAT	-	-
LABA SEBELUM PAJAK	(429.501)	1.039.023
BEBAN PAJAK	-	-
LABA TAHUN BERJALAN	<u>(429.501)</u>	<u>1.039.023</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2019	22.439.308	11.453.997	68.497.233	102.390.538
Laba tahun berjalan	-	-	3.581.215	3.581.215
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	(46.628)	(46.628)
Surplus revaluasi aset tetap	-	899.120	-	899.120
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(813.709)	813.709	-
Saldo per 31 Desember 2019	<u>22.439.308</u>	<u>11.539.407</u>	<u>72.845.530</u>	<u>106.824.245</u>
Laba tahun berjalan	-	-	(429.501)	(429.501)
Saldo per 31 Maret 2020	<u>22.439.308</u>	<u>11.539.407</u>	<u>72.416.028</u>	<u>106.394.744</u>

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 2.488.467 dan Rp 5.170.631 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Aset	31.542.932	31.874.420
Liabilitas	(25.619.062)	(29.499.587)
Aset bersih	<u>5.923.870</u>	<u>2.374.833</u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Dana Tabarru'

Pada tahun 2019 dan 2018 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 363,09% dan 129,61%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

	30 Juni 2020			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak Diperkenankan	Kekayaan Diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	7.060.000	-	-	7.060.000
Sukuk	16.271.215	-	-	16.271.215
Reksadana	2.064.614	-	-	2.064.614
Jumlah investasi	<u>25.395.828</u>			<u>25.395.828</u>
Kas dan bank	3.250.554	-	-	3.250.554
Piutang Kontribusi	246.982	-	12.194	234.788
Piutang Reasuransi	362.713			362.713
Aset reasuransi	2.299.049	-	-	2.299.049
Jumlah kekayaan	<u>31.555.126</u>	<u>-</u>	<u>12.194</u>	<u>31.542.932</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan Diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	7.160.000	-	-	7.160.000
Sukuk	16.600.424	-	-	16.600.424
Reksadana	1.697.426	-	-	1.697.426
Jumlah investasi	25.457.849			25.457.849
Kas dan bank	938.135	-	-	938.135
Piutang Kontribusi	2.875.737	-	58.417	2.817.321
Piutang Reasuransi	45.093	-	-	45.093
Aset reasuransi	2.609.277	-	(10.241)	2.619.518
Jumlah kekayaan	31.926.092	-	48.176	31.877.916

Batas Tingkat Solvabilitas

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	31.542.932	31.874.420
Kewajiban	25.619.062	29.499.587
Jumlah Tingkat Solvabilitas	5.923.870	2.374.833
Dana Tabarru' dan Dana Tanahud		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	61.025	244.639
Risiko Likuiditas	183.647	51.851
Risiko Pasar	-	-
Risiko Asuransi	1.361.436	1.598.435
Risiko Operasional	25.396	25.458
Jumlah Risiko Kredit	1.631.503	1.920.383
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	363,09%	123,66%
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	120,00%
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperkirakan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	100,00%
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	3.966.066	70.374
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	363,09%	123,66%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Batas Tingkat Solvabilitas

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	29,860,891	32,447,399
Kewajiban	<u>4,590,259</u>	<u>3,204,368</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>25,270,632</u>	<u>29,243,031</u>
Dana Perusahaan		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	8,150	92,358
Risiko Likuiditas	-	-
Risiko Pasar	4,892,955	5,004,962
Risiko Asuransi	-	-
Risiko Operasional	<u>4,341</u>	<u>10,975</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>4,905,446</u>	<u>5,108,295</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>515.15%</u>	<u>572.46%</u>
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120.00%</u>	<u>120.00%</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>19,384,097</u>	<u>23,113,077</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>515.15%</u>	<u>572.46%</u>

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Perusahaan sudah dapat melaksanakan kegiatan bekerja di rumah (WFH) secara total kecuali untuk *last personel* yang masih berhubungan dengan nasabah. Dengan kemampuan monitoring yang baik terhadap ukuran kinerja (*key performance indicator*), Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari tidak terjadinya penurunan pencapaian produksi yang bahkan melampaui pencapaian yang telah tercatat tahun 2020 dan 2019.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker, yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, dengan adanya pemberian relaksasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia baik relaksasi dari sisi perhitungan tingkat solvabilitas, penyesuaian harga instrument investasi Surat Utang, penyampaian laporan-laporan berkala, maka dampak yang mungkin timbul akan dapat dimitigasi oleh Perusahaan.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Non kas		30 Juni 2020
			Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1.339.460</u>	<u>(168.377)</u>	<u>-</u>	<u>(105.422)</u>	<u>1.065.662</u>

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan Non kas		31 Desember 2019
			Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1.867.227</u>	<u>(336.753)</u>	<u>-</u>	<u>(191.014)</u>	<u>1.339.460</u>

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK baru yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah PSAK yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 73, Sewa

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan *)
30 Juni 2020 dan Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET		
Kas dan bank	22,569,009	22,398,873
Piutang premi	123,325,208	143,888,237
Piutang reasuransi	29,328,109	28,846,599
Piutang lain-lain	8,584,852	4,846,872
Investasi		
Deposito berjangka	117,509,044	100,874,830
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	327,487	437,959
Unit penyertaan reksadana	31,932,706	23,284,126
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	1,136,978	1,483,648
Efek utang	55,167,999	55,928,711
Penyertaan lain	6,080,793	6,080,793
Sukuk	16,271,215	16,600,424
Properti investasi	67,291,213	67,291,213
Logam mulia	14,975,000	15,000,000
Investasi saham pada entitas anak	91,800	76,200
Aset reasuransi	262,642,733	243,772,164
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.658.835 dan sebesar Rp 21.626.124 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	50,312,951	51,088,085
Aset tidak berwujud	451,250	891,342
Aset pajak tangguhan	6,620,095	6,163,605
Pajak dibayar dimuka	100,000	-
Biaya dibayar dimuka	7,951,056	2,056,170
Aset lain-lain	2,352,378	1,665,673
JUMLAH ASET	<u><u>825,021,876</u></u>	<u><u>792,675,524</u></u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim	17,893,160	10,050,449
Utang reasuransi	73,253,678	53,355,108
Utang komisi	2,596,084	7,889,823
Utang pajak	1,584,289	1,425,807
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,353,132	12,353,132
Beban akrual	2,353,569	3,684,673
Liabilitas kontrak asuransi	473,172,315	470,546,106
Utang lain-lain	12,022,285	7,287,164
Jumlah liabilitas	<u><u>595,228,512</u></u>	<u><u>566,592,262</u></u>
EKUITAS		
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
348.386.472 saham	87,096,618	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)	(740,706)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	2,849,761	2,818,553
Surplus revaluasi aset tetap	26,111,797	27,082,540
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	10,879,461	10,879,461
Belum ditentukan penggunaannya	103,546,433	98,896,796
Jumlah Ekuitas	<u><u>229,793,364</u></u>	<u><u>226,083,262</u></u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>825,021,876</u></u>	<u><u>792,675,524</u></u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan *)

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,

kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Pendapatan premi		
Premi bruto	233,700,119	196,484,826
Premi reasuransi	(125,748,645)	(84,527,813)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	12,842,922	8,675,173
Pendapatan premi - bersih	120,794,396	120,632,186
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	99,477,862	104,553,586
Klaim reasuransi	(57,831,429)	(65,855,274)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(5,018,096)	8,173,452
Beban klaim-bersih	36,628,337	46,871,764
Beban komisi-bersih	25,109,249	22,187,977
Jumlah beban underwriting	61,737,586	69,059,741
Hasil underwriting	59,056,810	51,572,445
Hasil investasi - bersih	5,006,457	6,307,603
Pendapatan Usaha Bersih	64,063,267	57,880,048
BEBAN USAHA	(58,325,237)	(51,321,753)
LABA USAHA	5,738,030	6,558,295
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(2,515,626)	(3,006,763)
LABA SEBELUM PAJAK	3,222,404	3,551,532
BEBAN PAJAK (MANFAAT)		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(456,490)	(1,890,073)
Jumlah Beban Pajak	(456,490)	(1,890,073)
LABA TAHUN BERJALAN	3,678,894	5,441,605
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	31,208	1,077,607
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3,710,102	6,519,212

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan *)
 Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	87,096,618	50,000	(740,706)	711,825	27,294,640	10,182,635	94,404,894	218,999,905
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5,441,605	5,441,605
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(913,818)	-	913,818	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	1,077,607	-	-	-	1,077,607
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1,077,607	(913,818)	-	6,355,423	6,519,212
Transaksi dengan pemilik								
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(174,300)	(174,300)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	696,826	(696,826)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	696,826	(4,354,991)	(3,658,165)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	87,096,618	50,000	(740,706)	1,789,432	26,380,822	10,879,461	96,405,326	221,860,952
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,652,123	1,652,123
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	1,729,384	-	-	1,729,384
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1,027,666)	-	1,027,666	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(188,319)	(188,319)
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	1,029,121	-	-	-	1,029,121
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1,029,121	701,718	-	2,491,470	4,222,309
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	87,096,618	50,000	(740,706)	2,818,553	27,082,540	10,879,461	98,896,796	226,083,262
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3,678,894	3,678,894
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(970,743)	-	970,743	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	31,208	-	-	-	31,208
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	31,208	(970,743)	-	4,649,637	3,710,102
Transaksi dengan pemilik								
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	87,096,618	50,000	(740,706)	2,849,761	26,111,797	10,879,461	103,546,433	229,793,364

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari:		
Premi	255,879,806	208,326,420
Klaim reasuransi	57,349,919	65,855,274
Lain-lain	1,292,641	7,934,077
Pembayaran untuk:		
Klaim	(91,635,152)	(120,197,725)
Premi reasuransi	(105,850,075)	(85,702,980)
Pegawai	(36,751,226)	(32,522,038)
Komisi	(31,755,599)	(20,605,359)
Beban usaha	(26,142,297)	(31,972,040)
Pajak penghasilan	(100,000)	(5,402,523)
Pajak final	(21,859)	(44,647)
Beban lain-lain	(1,711,547)	(2,679,579)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>20,554,611</u>	<u>(17,011,120)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito	30,256,387	35,100,000
Penerimaan hasil investasi	4,359,960	9,191,886
Hasil penjualan aset tetap	71,000	-
Penjualan (pembelian) efek	(7,101,518)	4,194,351
Pembelian aset tetap	(874,082)	(1,392,413)
Penempatan deposito	(46,890,600)	(34,000,000)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(20,178,853)</u>	<u>13,093,824</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(273,780)	(273,780)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		
	101,978	(4,191,076)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		
	<u>22,398,873</u>	<u>21,144,738</u>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>68,158</u>	<u>(18,538)</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		
	<u><u>22,569,009</u></u>	<u><u>16,935,124</u></u>

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran V: Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting - Induk Perusahaan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran/	Kendaraan		Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	Jumlah/ Total	
		Bermotor/	Pengangkutan/				2020	2019
Pendapatan underwriting								
Pendapatan premi								
Premi bruto	117,443,422	36,347,126	7,790,382	5,044,131	33,268,130	33,806,928	233,700,119	196,484,826
Premi reasuransi	(83,877,496)	(352,426)	(2,598,041)	(4,769,052)	(32,782,742)	(1,368,888)	(125,748,645)	(84,527,813)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	561,428	7,402,211	40,365	1,669,806	(406,028)	3,575,140	12,842,922	8,675,173
Pendapatan premi - bersih	34,127,354	43,396,911	5,232,706	1,944,885	79,360	36,013,180	120,794,396	120,632,186
Beban underwriting								
Beban klaim								
Klaim bruto	52,567,235	20,567,968	4,645,762	8,689,685	11,368,587	1,638,625	99,477,862	104,553,586
Klaim reasuransi	(37,631,649)	(878)	(1,911,877)	(6,887,454)	(11,068,204)	(331,367)	(57,831,429)	(65,855,274)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(5,152,922)	(7,446)	(768,480)	144,326	60,403	706,023	(5,018,096)	8,173,452
Beban klaim bersih	9,782,664	20,559,644	1,965,405	1,946,557	360,786	2,013,281	36,628,337	46,871,764
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	27,320,677	43,990	559,799	1,379,777	3,007,546	311,957	32,623,747	21,620,465
Beban komisi	(20,065,700)	(8,025,292)	(1,640,755)	(1,019,843)	(1,994,510)	(24,986,896)	(57,732,996)	(43,808,443)
Beban komisi - bersih	7,254,977	(7,981,302)	(1,080,956)	359,934	1,013,036	(24,674,938)	(25,109,249)	(22,187,977)
Jumlah beban underwriting	2,527,687	28,540,946	3,046,361	1,586,623	(652,250)	26,688,219	61,737,586	69,059,741
Hasil underwriting	31,599,667	14,855,965	2,186,345	358,262	731,610	9,324,961	59,056,810	51,572,445